

Perbandingan Penggunaan Jenis Base Make Up Liquid Dan Mousse Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak Untuk Pengantin Koto Gadang

Meldawati¹, Merita Yanita²

^{1,2}Program Study D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: meldawatione170299@gmail.com

Abstrak

Kulit berminyak merupakan salah satu masalah kulit yang banyak dijumpai pada rias wajah, oleh sebab itu penggunaan kosmetik untuk rias wajah diperlukan salah satunya kosmetik base make up sebagai alas sebelum memulai make up sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk a) untuk mengetahui hasil tata rias wajah pengantin koto gadang dengan penggunaan base make up liquid, b) untuk mengetahui hasil tata rias wajah pengantin koto gadang dengan penggunaan base make up mousse, c) untuk menganalisa perbandingan hasil rias pengantin koto gadang dengan penggunaan base make up liquid dan mousse. Jenis penelitian ini adalah pre-experimen. Teknik yang digunakan yaitu one shoot case study, populasi penelitian yaitu mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan data yaitu metode purposive random sampling, teknik analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji T dengan penggunaan program SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata pada hasil penggunaan base make up liquid indikator kehalusan 4,19 dengan kategori halus, indikator kerataan 4,23 dengan kategori sangat rata, dan indikator ketahanan 4,00 dengan kategori tahan. Rata rata pada hasil penggunaan base make up mousse indikator kehalusan 4,42 dengan kategori sangat halus, indikator kerataan 4,14 dengan kategori rata dan indikator ketahanan 4,52 dengan kategori sangat tahan. Tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi kehalusan dengan penggunaan base make up liquid dan mousse nilai $p=0.506$ ($p>0,05$), tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi kerataan dengan penggunaan base make up liquid dan mousse nilai $p=0.812$ ($p>0,05$), tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi ketahanan dengan penggunaan base make up liquid dan mousse nilai $p=0.106$ ($p>0,05$). Perbandingan dilihat dari 3 jam setelah pengaplikasian riasan. Disarankan pada penata rias menggunakan base make up mousse sebagai alas/base make up terhadap kulit berminyak untuk hasil rias pengantin yang sangat halus, rata dan sangat tahan.

Kata kunci: *Perbandingan, Base Make Up, Tata Rias, Kulit Berminyak*

Abstract

Oily skin is one of the skin problems that is often found in facial make-up, therefore the use of cosmetics for make-up is necessary, one of which is base make-up cosmetics as a base before starting make-up is very necessary. This study aims to a) to find out the results of Koto Gadang bridal make-up using base make up liquid, b) to find out the results of Koto Gadang bridal make-up using base make up mousse, c) to analyze the comparison of the results of Koto Gadang bridal make-up by using base make up liquid and mousse. This type of research is pre-experimental. The technique used is one shoot case study, the research population is students of Makeup and Beauty at Padang State University with 6 samples and 7 panelists. The data collection technique is the purposive random sampling method, the analysis technique used is the normality test, homogeneity test and T test using the SPSS 26 program. Based on the research results, the average result of using base make up liquid was that the smoothness indicator was 4.19 in the smooth category, the evenness indicator was 4.23 in the very even category, and the resilience indicator was 4.00 in the resistant category. The average result of using base make up mousse is the smoothness indicator 4.42 in the very smooth category, the evenness indicator 4.14 in the average category and the durability indicator 4.52 in the very resistant category. There is no significant difference in terms of smoothness with the use of base make up liquid and mousse, p value = 0.506 ($p > 0.05$), there is no significant difference in terms of evenness with the use of base make up liquid and mousse, p value = 0.812 ($p > 0.05$), there is no significant difference in terms of durability with the use of base make u liquid and mousse, p value = 0.106 ($p > 0.05$). The comparison is seen 3 hours after makeup application. It is recommended that make-up artists use base make-up mousse as a make-up base for oily skin for very smooth, even and very long-lasting bridal make-up results.

Keywords : *Comparison, Base Make Up, Make Up, Oily Skin*

PENDAHULUAN

Merias wajah dilakukan untuk menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah supaya penampilan menjadi lebih menarik. Menurut, Eko (2020) tata rias wajah merupakan seni merias wajah yang digunakan untuk menambah kepercayaan dengan memperindah bagian wajah dan menutupi bagian-bagian yang kurang sempurna. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) tata rias wajah adalah seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah, menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ada pada wajah dengan bantuan kosmetik. Kosmetik adalah zat yang bisa bereaksi pada kulit yang merupakan komponen utama dalam merias wajah (Lely, 2017).

Kosmetik sendiri terbagi menjadi 2 jenis yaitu kosmetik perawatan dan kosmetik dekoratif seperti yang dijelaskan oleh, Tranggono dan Latifa (2007:7) "kosmetika dibagi menjadi 2 jenis yaitu yang pertama kosmetika perawatan kulit (skin care cosmetic) digunakan untuk merawat kebersihan dan kesehatan kulit seperti shampo, pelembab,

lulur dan lainnya, selanjutnya kosmetik dekoratif atau riasan (make up cosmetic) digunakan untuk merias wajah dan menutupi cacat atau kekurangan pada wajah yang bisa menghasilkan penampilan wajah lebih menarik dan sempurna seperti base make up (primer), foundation, eyesyadow, bedak, lipstik dan lainnya”.

Salah satu kosmetik yang termasuk yang termasuk kepada kosmetik dekoratif yaitu base make up. Kosmetik base make up adalah kosmetik yang digunakan sebagai alas dalam make up yang digunakan sebelum foundation (Andriana, 2018: 84). Kosmetik base make up memiliki banyak jenis diantaranya base make up liquid, cream, gel, dan mousse (Yustina, 2013:34). Andriana (2018:84) menjelaskan, penggunaan kosmetik base make up untuk kulit wajah dapat dilihat dari bahan dasarnya seperti bahan dasar minyak cocok untuk kulit kering dan bahan dasar air cocok untuk kulit berminyak. Pemilihan kosmetik base make up sangatlah dianjurkan dengan kesesuaian pada masalah kulit wajah.

Masalah kulit yang banyak di alami yaitu kulit berminyak, menurut Dwikaya (2003) kulit berminyak adalah kulit yang mengalami kelebihan minyak pada wajah yang disebabkan oleh faktor hormon, keturunan, gaya hidup, lingkungan dan lainnya. Kusantati (2008:69) berpendapat salah satu masalah kulit yang banyak di alami oleh wanita adalah jenis kulit berminyak yang mana disebabkan oleh kelenjar minyak (sebaceous gland) sangat produktif pada kulit wajah. Banyak orang yang memiliki kulit berminyak sering mengeluh terhadap riasan yang digunakan cepat luntur dan tidak bertahan lama, hal itu yang dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan diri dan penampilan, maka dari itu pemilihan jenis kosmetik base make up sangatlah dianjurkan dan penggunaan base make up juga menjadi kunci dari hasil riasan yang digunakan. Banyaknya kategori rias wajah seperti rias wajah sehari-hari, rias wajah pesta, rias bridesmaid, rias pengantin dan lainnya.

Tanpa penggunaan kosmetik yang tepat rias wajah pada kulit berminyak akan cepat luntur dan tidak bertahan lama yang disebabkan oleh kelebihan minyak pada wajah, yang tentunya dapat merusak penampilan terutama pada saat acara penting seperti pernikahan. Menurut Rifky (2009:19) tata rias pengantin yaitu tata rias wajah khusus yang dilakukan untuk membuat pengantin berbeda dari bentuk aslinya yang mana menggunakan warna riasan terkesan mewah dan berkilau di seluruh riasannya. ggunakan warna riasan terkesan mewah dan berkilau di seluruh riasannya. Yossi (2017) Juga berpendapat tata rias wajah pengantin adalah tata rias wajah yang digunakan dengan penggunaan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengubah penampilan menjadi lebih istimewa.

Salah satu tata rias wajah pengantin yang akan penulis teliti yaitu tata Rias pengantin Koto Gadang. Setiap pengantin daerah Sumatra Barat yang membedakannya bukan dari riasannya namun dari busana dan aksesoris yang digunakan, sedangkan pada riasan tidak ada perbedaan yang signifikan yang membedakan pada segi warna yang digunakan lebih soft atau glamor. Seperti pendapat, Efrimai Yosa (2007) tata rias pengantin Sumatra Barat setiap daerahnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada riasannya hanya saja perbedaan terletak pada zaman dulu (sebelum 2000) dimana perlengkapan make up belum

seinovatif dan selengkap sekarang dan dari segi warna yang digunakan (terang dan gelap).

Menurut, Hayatunnufus (2022) Dalam merias wajah memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih jenis kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit, warna kulit serta mampu mengaplikasikan riasan sesuai kepribadian dan kesempatan. Maka dari itu pemilihan jenis kosmetik dalam rias wajah harus benar dan untuk pemilihan jenis base make up untuk rias pengantin sangatlah di anjurkan terutama pada kulit bermasalah. Beberapa fakta yang sudah ditemukan bahwa penggunaan make up untuk rias pengantin yang memiliki kulit berminyak tidak mampu bertahan lama dikarenakan adanya minyak berlebih pada wajah pengantin. Oleh karena itu penggunaan base make up sangat penting sebelum memulai make up, maka penulis tertarik untuk membandingkan dua jenis base make up yaitu liquid dan mousse terhadap hasil riasan pada kulit berminyak untuk rias pengantin, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian tentang “Perbandingan Penggunaan Jenis Base Make Up Mousse Dan Liquid Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak Untuk Pengantin Koto Gadang”.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut, Pamungkas (2007) penelitian pra eksperimen merupakan rancangan penelitian yang belum dikatakan sebagai eksperimen sungguhan. Menurut, Yustiana (2013:33) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori antar variabel yang ada yang di ukur dengan prosedur statistik. Jenis penelitian ini menjelaskan perbandingan hasil penggunaan base make up *liquid* (X1) dan *mousse* (X2) untuk rias pengantin kulit berminyak yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebagai akibat adanya perlakuan. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, kuesioner, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotasis atau uji t). Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok 1/perlakuan (X1) dan kelompok 2/perlakuan (X2).

Prosedur penelitian yaitu yang pertama persiapan:

1. Populasi yang di ambil dari mahasiswi tata rias dan kecantikan 2019
2. Sampel yang di ambil sebanyak 6 orang dari jurusan Tata Rias dan Kecantikan 2019
3. yang memiliki kulit berminyak,
4. tidak alergi dengan kosmetik
5. warna kulit sama yaitu kuning langsung

selanjutnya tahap pelaksanaan dengan membagi 6 sampel menjadi 2 kelompok dengan kelompok pertama menggunakan *base make up liquid* dan kelompok ke dua menggunakan *base make up mousse*. Terakhir tahap penilaian dengan memberikan lembar obsever kepada obsever yang terdiri dari 2 dosen tata rias dan kecantikan, 2 orang ahli kecantikan dan 3 orang mahasiswi tata rias dan kecantikan. Penilaian yang akan dinilai mulai dari kehalusan, kerataan, dan ketahanan hasil riasan yang diamati

selama 3 jam setelah *make up* selesai. Hasil analisis akan di analisis dengan menggunakan program spss 26 untuk mengetahui:

1. untuk menganalisis hasil riasan pada kulit berminyak pada pengantin Koto Gadang penggunaan *base make up liquid*.
2. Untuk menganalisis hasil riasa pada kulit berminyak pada pengantin Koto Gadang penggunaan *base make up mousse*
3. Untuk menganalisis perbandingan hasil riasan pada kulit berminyak pada pengantin Koto Gadang penggunaan *base make up liquid* dan *mousse*.

Pengujian akan dilakukan yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (uji t) dengan kriteria signifikan jika pada taraf signifikasi < 0,05 maka ha diterima dan ho ditolak. Jika signifikasi > 0,05 maka ha ditolak dan ho diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi frekuensi hasil riasan dengan penggunaan *base make up liquid* (X1) untuk kulit berminyak pada pengantin Koto Gadang

Tabel 1. Indikator Kehalusan Hasil Riasan

Skor	kategori	sampel 1		sampel 2		sampel 3		mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Halus	4	57,1	0	0,00	3	42,9	7	33,3
4	Halus	2	28,6	5	71,4	4	57,1	11	52,4
3	Cukup Halus	1	14,3	2	28,6	0	0,00	3	14,3
2	Kurang Halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1	Tidak Halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* (X1) pada sampel 1 paling banyak memilih sangat halus yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih halus yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak memilih halus sebanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* (X1) paling banyak pada penilaian halus yaitu 52,4%.

Tabel 2. Indikator Kerataan Hasil Riasan

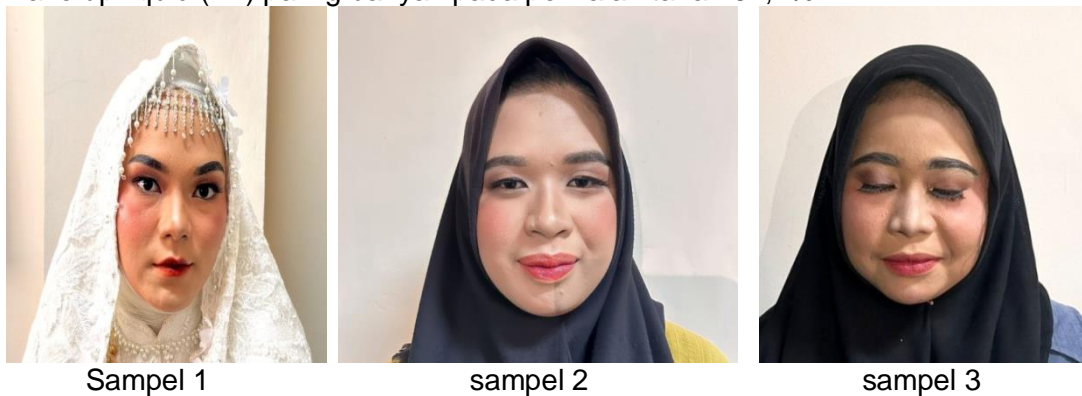
Skor	Kategori	sampel 1		sampel 2		sampel 3		mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Rata	4	57,1	4	57,1	3	42,9	11	52,4
4	Rata	3	42,9	1	14,3	4	57,1	8	38,1
3	Cukup Rata	0	0,00	1	14,3	0	0,00	1	4,77
2	Kurang Rata	0	0,00	1	14,3	0	0,00	1	4,77
1	Tidak Rata	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kerataan penggunaan base make up liquid (X1) pada sampel 1 paling banyak memilih sangat rata yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat rata sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak memilih rata sbanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata penilaian indikator kerataan pada penggunaan base make up liquid (X1) paling paling banyak pada penilaian sangat rata 52,4%.

Tabel 3. Indikator Ketahanan Hasil Riasan

Skor	Kategori	sampel 1		sampel 2		sampel 3		mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Tahan	3	42,9	3	42,9	0	0,00	6	28,6
4	Tahan	4	57,1	3	42,9	4	57,1	11	52,4
3	Cukup Tahan	0	0,00	1	14,3	1	14,3	2	9,52
2	Kurang Tahan	0	0,00	0	0,00	2	28,6	2	9,52
1	Tidak Tahan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

ada tabel 3. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator ketahanan penggunaan base make up liquid (X1) pada sampel satu paling banyak menilai tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 ada dua kategori dengan nilai tertinggi yaitu sangat tahan sebanyak 3 orang (42,9%) dan tahan sebanyak 3 orang (42,9%). Pada sampel 3 paling banyak memilih tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Rata rata penilaian indikator ketahanan pada penggunaan base make up liquid (X1) paling banyak pada penilaian tahan 52,4%.



2. Deskripsi frekuensi hasil riasan dengan penggunaan base make up mousse (X2) untuk kulit berminyak pada pengantin Koto Gadang

Tabel 4. Indikator Kehalusan Hasil Riasan

Skor	Kategori	sampel 1		sampel 2		sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Halus	3	42,9	4	57,1	5	71,4	12	57,1
4	Halus	3	42,9	3	42,9	1	14,3	7	33,3
3	Cukup Halus	0	0,00	0	0,00	1	14,3	1	4,77
2	Kurang Halus	1	14,3	0	0,00	0	0,00	1	4,77
1	Tidak Halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Pada tabel 4. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kehalusan hasil riasan penggunaan base make up mousse (X2) pada sampel 1 ada dua kategori dengan nilai tertinggi yaitu sangat halus sebanyak 3 orang (42,9%) dan halus sebanyak 3 orang (42,9%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat halus sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat halus sebanyak 5 orang (71,4%). Rata rata indikator kehalusan menggunakan base make up mousse (X2) paling banyak menilai sangat halus 57,1%.

Tabel 5. Indikator Kerataan Hasil Riasan

Skor	Kategori	sampel 1		sampel 2		sampel 3		mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Rata	1	14,3	3	42,9	3	42,9	7	33,3
4	Rata	4	57,1	4	57,1	3	42,9	11	52,4
3	Cukup Rata	2	28,6	0	0,00	0	0,00	2	9,52
2	Kurang Rata	0	0,00	0	0,00	1	14,3	1	4,77
1	Tidak Rata	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Pada tabel 5. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kerataan penggunaan base make up mousse (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai rata sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling tinggi menilai rata sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 ada dua kategori dengan nilai tertinggi yaitu sangat rata sebanyak 3 orang (42,9%) dan rata sebanyak 3 orang (42,9%). Rata-rata indikator kerataan penggunaan base make up mousse (X2) paling banyak menilai rata 52,4%.

Tabel 6. Indikator ketahanan hasil riasan

Skor	Kategori	sampel 1		sampel2		sampel 3		mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Sangat Tahan	4	57,1	5	71,4	3	42,9	12	57,1
4	Tahan	2	28,6	2	28,6	4	57,1	8	38,1
3	Cukup Tahan	1	14,3	0	0,00	0	0,00	1	4,77
2	Kurang Tahan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1	Tidak Tahan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Pada tabel 6. Meunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator ketahanan penggunaan base make up mousse (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai sangat tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat tahan sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 palig banyak memilih tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata penilaian indikator ketahanan paling banyak memilih sangat tahan 57,1%.



Sampel 1



sampel 2



sampel 3

3. Uji Prasyarat Analisis

Tabel 7. Uji Normalitas Terhadap 3 Indikator

No	Perlakuan	Nilai sig	Alpha	Keterangan
1.	Kehalusan	0,079	0,05	Normal
2.	Kerataan	0,058	0,05	Normal
3.	Ketahanan	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

Tabel 7. Uji Homogenitas Terhadap 3 Indikator

No	Perlakuan	Nilai sig	Alpha	Keterangan
1.	Kehalusan	0,565	0,05	Homogen
2.	Kerataan	0,602	0,05	Homogen
3.	Ketahanan	0,710	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Artinya penyebaran data terbukti homogeny pada semua kelompok penelitian.

Tabel 7. Uji Homogenitas Terhadap 3 Indikator

Indikator Penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	Pvalue
Kehalusan	Liquid (X1)	4,1914	0,54112	7	0.506
	Mousse (X2)	4,4286	0,73848	7	
Kerataan	Liquid (X1)	4,2371	0,78761	7	0.812
	Mousse (X2)	4,1443	0,63492	7	
Ketahanan	Liquid (X1)	4.0014	0,57831	7	0.106
	Mousse (X2)	4,5243	0,53891	7	

pada indikator kehalusan didapatkan $p=0.506$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil kehalusan menggunakan base make up liquid dan mousse. H_a ditolak dan H_o diterima.

Pada indikator kerataan didapatkan $p=0.812$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil kerataan menggunakan base make up liquid dan mousse. H_a ditolak dan H_o diterima.

Pada indikator ketahanan didapatkan $p=0.106$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil ketahanan menggunakan base make up liquid dan mousse. H_a ditolak dan H_o diterima.

4. Pembahasan

a. Deskripsi indikator hasil penggunaan base make up liquid (X1) terhadap kulit berminyak untuk rias pengantin koto gadang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari segi kehalusan penggunaan base make up liquid (X1) rata-rata indikator kehalusan penggunaan base make up liquid (X1) paling banyak pada penilaian halus yaitu 52,4%. Dapat dilihat dari penilaian panelis memilih hasil riasan halus dengan penggunaan base make up liquid dilihat dari kehalusan riasan yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat putri (2018) primer cair/liquid yang digunakan untuk kulit berminyak dapat menutupi pori-pori yang besar pada kulit dengan penggunaan primer cair/liquid dapat membuat kulit lebih halus dan rata saat penggunaan make up.

Pada hasil segi kerataan penggunaan base make up liquid (X1) rata-rata penilaian indikator kerataan pada penggunaan base make up liquid (X1) paling paling banyak pada penilaian sangat rata 52,4%. Dapat dilihat dari hasil penilaian hasil riasan sangat rata dengan penggunaan base make up liquid kerataan dilihat dari masih rata keseluruhan riasan yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Putri (2018) kosmetik primer yang berbahan cair/liquid sedikit mengandung minyak sehingga cepat merata dan meresap pada kulit wajah.

Pada hasil segi ketahanan penggunaan base make up liquid (X1) rata rata penilaian indikator ketahanan pada penggunaan base make up liquid (X1) paling banyak pada penilaian tahan 52,4%. Ketahanan yang dilihat yaitu dalam jangka waktu 3 jam setelah riasan selesai di aplikasikan. Dapat dilihat dari segi penilaian hasil riasan yaitu tahan dengan penggunaan base make up liquid terlebih kepada riasan pengantin sangat diutamakan dalam ketahanan riasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Andriana (2018:86) penggunaan base make up liquid/cair dalam riasan dapat membuat hasil riasan menjadi tahan tidak merubah hasil meskipun dalam waktu 3 jam karena base make up liquid dapat mengontrol minyak pada wajah terlebih kepada riasan pengantin yang membutuhkan waktu sehari-hari.

b. Deskripsi indikator kehalusan hasil penggunaan base make up mousse (X2) terhadap kulit berminyak untuk rias pengantin koto gadang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada indikator kehalusan hasil riasan penggunaan base make up mousse (X2) Rata rata indikator kehalusan menggunakan base make up mousse (X2) paling banyak menilai sangat halus 57,1%. Dapat dilihat dari hasil penilaian hasil riasan sangat halus dengan penggunaan base make up mousse karena pada riasan terlihat halus dan tidak timbulnya lipatan-lipatan pada garis senyum atau lipatan kerutan pada riasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiana (2013:36) penggunaan under make up sangat mempengaruhi dalam pengaplikasian make up dengan penggunaan under make up mousse dapat membuat lipatan-lipatan dan pori pori pada wajah menjadi halus dan hasil riasan akan menjadi lebih sempurna.

Pada hasil segi kerataan penggunaan base make up mousse (X2) rata-rata indikator kerataan penggunaan base make up mousse (X2) paling banyak menilai rata 52,4%. Dapat dilihat dari penilaian hasil riasan rata tidak adanya flek hitam dan bekas jerawat yang terlihat gumpal pada wajah dengan penggunaan base make up mousse. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiana (2013:36) dalam make up perlunya kerataan dalam riasan yang dimulai dengan meratakan warna kulit, menutupi flek-flek hitam dan bekas jerawat, menstabilkan minyak pada wajah dan tidak ada hal yang nantinya bisa mengganggu dalam merias wajah

Pada hasil segi ketahanan penggunaan base make up mousse (X2) rata-rata penilaian indikator ketahanan paling banyak memilih sangat tahan 57,1%. Ketahanan yang dilihat yaitu dalam jangka waktu 3 jam setelah riasan selesai di aplikasikan. Dapat dilihat dari segi penilaian hasil riasan yaitu sangat tahan dengan penggunaan base make up mousse karena tidak ada perubahan seperti crack atau luntur pada riasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiana (2013:36) penggunaan base make up dilihat dari segi ketahanan riasan masih melekatnya riasan atau masih terlihat bagus tidak luntur pada riasan.

c. Deskripsi indikator kehalusan hasil penggunaan base make up liquid (X1) dan mousse (X2) terhadap kulit berminyak untuk rias pengantin koto gadang

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kehalusan didapatkan $p=0.506$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil kehalusan menggunakan base make up liquid dan mousse. H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kehalusan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan penggunaan base make up liquid dan mousse pada riasan. Rata-rata kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh berbeda hasil kehalusan liquid halus dan mousse sangat halus.

Pada indikator kerataan didapatkan $p=0.812$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil kerataan menggunakan base make up liquid dan mousse. H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kerataan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan penggunaan base make up liquid dan mousse pada riasan. Rata-rata kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh berbeda hasil kerataan liquid sangat rata dan mousse rata.

Pada indikator ketahanan didapatkan $p=0.106$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil ketahanan menggunakan base make up liquid dan mousse. H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ketahanan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan penggunaan base make up liquid dan mousse pada riasan. Rata-rata kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh berbeda hasil ketahanan liquid tahan dan mousse sangat tahan dalam jangka waktu 3 jam.

hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari perbandingan penggunaan base make up liquid dan mousse terhadap hasil riasan pada kulit berminyak untuk rias pengantin Koto Gadang, namun dari segi kehalusan, kerataan dan ketahanan penggunaan base make up mousse lebih tinggi yaitu sangat halus, rata, dan sangat tahan dalam jangka waktu 3 jam. Seperti yang diketahui rias pengantin merupakan riasan khusus, istimewa dan harus awet dalam riasannya. Dalam riasan pengantin sangat dibutuhkan kesesuaian mulai dari halus dan ratanya riasan yang digunakan dan juga sangat penting dalam ketahanan riasan karena rias pengantin membutuhkan waktu hampir satu hari penuh. Dengan penggunaan base make up dapat membantu dalam kehalusan, kerataan dan ketahanan dalam riasan terkhusus kulit berminyak dimana base make up yaitu alas sekaligus kunci dari hasil riasan dan penggunaan base make up mousse dapat membantu meratakan warna kulit, menutupi garis-garis halus pada wajah dan dapat menstabilkan minyak pada wajah yang bisa membuat riasan tidak bertahan lama.

SIMPULAN

Pada hasil penggunaan base make up liquid dari indikator kehalusan dengan rata-rata 4,19 kategori halus, indikator kerataan dengan rata-rata 4,23 kategori sangat

rata, dan indikator ketahanan dengan rata-rata 4,00 kategori tahan. Pada hasil penggunaan base make up mousse indikator kehalusan dengan rata-rata 4,42 kategori sangat halus, indikator kerataan dengan rata-rata 4,14 kategori rata, dan indikator ketahanan dengan rata-rata 4,52 kategori sangat tahan. Tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi kehalusan penggunaan base make up liquid dan mousse nilai $p=0.506$ ($p>0,05$). Tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi kerataan penggunaan base make up liquid dan mousse nilai $p=0.812$ ($p>0,05$). Tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi kehalusan penggunaan base make up liquid dan mousse nilai $p=0.106$ ($p>0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari perbandingan penggunaan base make up liquid dan mousse terhadap hasil riasan pada kulit berminyak untuk pengantin Koto Gadang, namun dari segi kehalusan, kerataan dan ketahanan penggunaan base make up mousse lebih tinggi yaitu sangat halus, rata, dan sangat tahan dalam jangka waktu 3 jam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana dewi.(2018).perbandingan penggunaan face primer berbentuk cair dan gel sebagai base makeup untuk daya tahan makeup prewedding pada kulit wajah berminyak. e-Journal Volume 07 Nomor 3 Edisi Yudisium Periode Oktober, hal 83 – 88
- Dwikarya DSSK,M.(2003).merawat kulit dan wajah.depok:PT.kawan pustaka
- Efrima yosa.(2017).tinjauan tata rias pengantin dikecamatan koto tengah padang sumatra barat.e-journal unp
- Hayatunnufus.(2022).tata rias wajah.cv muharika rumah ilmiah
- Kusantati.(2008).kecantikan kulit untuk SMK jilid I.Jakarta:Direktorat pembina sekolah menengah kejuruan
- Pamungkas,A.P.(2007).penelitian eksperime:tidak dan dengan *treatment*.jurnal spada UNS
- Putri, M.2018.pengaruh penggunaan *make up primer* berbentuk *lotion* dan *silicon* terhadap hasil rias wahah pesta pada kulit berminyak.ejournalUNP
- Rahmiati,dkk.(2013).merias diri.UNP press
- Rifki.T.(2009) tata rias pengantin. Jakarta.PT.gramedia
- Tranggono dan latifa (2007).buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik, jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Yustina, D.A (2013).pengaruh penggunaan jenis under make Up (*make up base* terhadap hasil tata rias wajah kulit berminyak untuk pesta.e-journal pendidikan.volume 02 nomor 03 edisi yudisium periode 2013,hal 33-37
- Yossi,F.2017.tinjauan tentang tata rias pengantin koto nan gadang di kota payakumbuh.skripsiUNP